

**Perbedaan Penyesuaian Diri Antara Orangtua Yang Memiliki Anak
Retardasi Mental Dengan Orangtua Yang Memiliki Anak Normal
Di Kota Medan**

Arie Handayani Effendi

06.860.0049

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri antara orangtua yang memiliki anak retardasi mental dengan orangtua yang memiliki anak normal di kota Medan. Berdasarkan berbagai tinjauan teoritis, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah ada perbedaan antara orangtua yang memiliki anak retardasi mental dengan orangtua yang memiliki anak normal, dengan asumsi bahwa orangtua yang memiliki anak retardasi mental lebih sulit penyesuaian dirinya dibandingkan yang memiliki anak normal.

Penelitian ini menggunakan skala penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Meichati (dalam Purwanto, 1989) dengan aspek sebagai berikut : *anxiety, depressive, fluctuation, emotional sensitivity, resenfulness, incompetenes, serta aluneness*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60 orang.

Penyesuaian diri adalah hubungan antara diri dengan lingkungan, dimana kebebasan bertindak laku dibatasi oleh norma-norma yang sengaja dibuat untuk memungkinkan manusia hidup dengan tata cara dan petunjuk-petunjuk yang teratur (Gunarsa, 1986).

Teknis analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Varians-1 jalur dengan perolehan hasil ada perbedaan penyesuaian diri antara orangtua yang memiliki anak retardasi mental dengan orangtua yang memiliki anak normal, dimana nilai $F_{A} = 0,015; p = 0,889 (P > 0,050)$. Hal ini diartikan bahwa penyesuaian diri antara ibu yang memiliki anak retardasi mental dengan ibu yang memiliki anak normal adalah sama, yakni sama-sama dapat menerima keadaan anaknya secara baik. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : Penyesuaian diri dan orangtua yang memiliki anak retardasi mental dan orangtua yang memiliki anak normal.